

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Hubungan Usia Menarche dan Paritas dengan Kejadian Kanker Payudara di Ruang Bedah Onkologi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proporsi usia menarche <12 tahun (berisiko) di Ruang Bedah Onkologi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro, yaitu 48,8%.
2. Proporsi paritas ≤ 1 (berisiko) di Ruang Bedah Onkologi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro, yaitu 36,3%.
3. Ada hubungan antara usia menarche dengan kejadian kanker payudara di Ruang Bedah Onkologi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dengan $p\text{ value} = 0,007$ dan $OR = 3,857$.
4. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian kanker payudara di Ruang Bedah Onkologi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dengan $p\text{ value} = 0,001$ dan $OR = 5,762$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian mengenai “Hubungan Usia Menarche dan Paritas dengan Kejadian Kanker Payudara di Ruang Bedah Onkologi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro”, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin akan digunakan sebagai bahan pertimbangan:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi mahasiswa atau calon bidan dalam pengembangan materi pembelajaran, khususnya berkaitan dengan deteksi dini dan pencegahan kanker payudara. Data empiris baru terkait hubungan usia menarche dan paritas dengan kejadian kanker payudara ini dapat menjadi landasan ilmiah yang kuat. Selain itu, juga diharapkan mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian sejenis yang relevan dengan permasalahan sehingga calon bidan memiliki landasan pengetahuan yang kuat

dalam dalam melaksanakan upaya promotif dan preventif. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep secara mendalam, mengimplementasikannya dalam praktik profesional, serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian di bidang kesehatan.

2. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

Rumah sakit diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam meningkatkan program edukasi kesehatan kepada pasien dan masyarakat tentang usia menarche, paritas serta faktor risiko lainnya yang berhubungan dengan kanker payudara. Tenaga kesehatan juga dapat menggunakan temuan ini untuk menyusun strategi deteksi dini dan konseling yang lebih efektif sehingga penanganan kanker payudara dapat dilakukan lebih cepat dan tepat sasaran.